

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis ialah jenis pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang telah dikutip oleh Badrun Kartowagiran mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Denzin dan Lincoln sebagaimana yang telah dikutip oleh Albi Anggito & Johan Setiawan berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai macam metode.<sup>2</sup> Penelitian ini dimulai pada bulan Februari dan berakhir di bulan Mei.

Dari pernyataan kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian menggunakan berbagai metode yang ada.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan adalah sebagai berikut.

1. Memiliki latar alamiah dengan sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kuncinya.

---

<sup>1</sup> Badrun Kartowagiran. *Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Tindakan di Bidang Psikologi*, 2015, hal 7.

<sup>2</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Pertama, (Sukabumi; CV Jejak, 2018), hal. 7.

2. Bersifat deskriptif.
3. Bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan sebuah keniscayaan.
4. Analisis datanya dilakukan dengan cara induktif.
5. Menjadikan fokus studi sebagai batas dari penelitian.
6. Memiliki desain awal yang bersifat tentatif dan verifikatif.
7. Menggunakan kriteria khusus untuk keabsahan datanya.
8. Penelitian kualitatif untuk kepentingan grounded theory.

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan penulis untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran kitab *Washaya Al Abaa' Lil Abnaa'* yang terjadi dalam kelas 3 Ibtida', serta bagaimana implikasi pembelajaran kitab *Washaya Al Abaa' Lil Abnaa'* terhadap santri putri Pondok Pesantren Al Falah kelas 3 Ibtida'.

## **B. Desain Penelitian**

Bagi suatu penelitian, keberadaan desain penelitian sangatlah penting sebab di dalam desain penelitian terdapat strategi, langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menjelajahi lapangan penelitiannya sehingga dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan kunci pembuka dari medan penelitian yang tertutup rapat.<sup>3</sup> Smith dan Glass mengatakan bahwa desain penelitian kualitatif sebagai rancangan kerja yang merupakan rencana awal dari hal-hal yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif.

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet Pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.57

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai suatu kejadian.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif sendiri bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, akurat, serta faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>5</sup>

Penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan, yang datanya diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat. Pada penelitian ini desain penelitian yang penulis gunakan yaitu untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat di pondok pesantren Al Falah Kebumen.

### **C. Subjek Penelitian**

Sebelum mengumpulkan data penelitian, peneliti harus menentukan subjek penelitian terlebih dahulu. Yang dimaksud subjek penelitian adalah segala hal yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan subjek (orang) penelitian atau sumber informasi awal adalah;

1. Ustadzah yang mengampu kitab *Washaya Al Abaa' Lil Abnaa'* yang bernama Ustadzah Puput Apriyanti.
2. Santri Madrasah Diniyah Kelas 3 Ibtida' angkatan 2022/2023 Pondok Pesantren Al-Falah Putri yang berjumlah 20 santri.

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet Dua Puluh Enam, (Depok; Raja Grafindo, 2015), hal. 76

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 75

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh sebuah data yang valid dalam penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data secara sistematis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yakni;

##### 1. Teknik Observasi

Riyanto sebagaimana yang telah dikutip oleh Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian baik dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup> Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, serta menganalisis objek yang sedang diteliti. Selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan terkait Pembelajaran Kitab *Wasahaya Al Abaa' Lil Abnaa'* Karangan Syaikh Muhammad Syakir dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah.

Peneliti akan mengkaji isi Kitab *Wasahaya Al Abaa' Lil Abnaa'* terlebih dahulu. Peneliti akan menganalisis isi kitab tersebut yang berkaitan dengan akhlak khususnya akhlak kepada guru dan kepada teman. Selanjutnya peneliti akan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang diikuti santri di kelas. Selain itu peneliti akan mengamati perilaku santri, apakah akhlak yang dimiliki sudah sesuai dengan isi kitab washaya yang dipelajari atau belum, peneliti juga

---

<sup>6</sup> Ibid., hal 84

mengamati bagaimana interaksi yang dilakukan antar santri, dan juga mengamati bagaimana interaksi santri dengan guru dan pengurus pondok.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan cara interview pada orang yang bersangkutan/narasumber.<sup>7</sup> Selain itu Denzin sebagaimana yang telah dikutip oleh Fadhalah menyebutkan bahwa wawancara adalah percakapan secara tatap muka, dimana salah satu pihak menggali sebuah informasi kepada pihak lain.<sup>8</sup> Sutrisno Hadi sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono juga berpendapat bahwa anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dikatakan subyek kepada peneliti adalah sebuah kebenaran dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan yang diberikan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa maksud dari wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari narasumber/ orang yang bersangkutan. Metode Wawancara disini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran kitab *Washaya Al Abaa' Lil Abna* dalam pembentukan akhlak santri Al Falah sumberadi kebumen. Dalam

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh. Op. Cit., hal 89

<sup>8</sup> Fadhalah, Wawancara, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hal. 01.

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 194.

penelitian yang dilakukan, peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada Lurah Putri Pondok Pesantren Al Falah Sumberadi Kebumen terkait latar belakang, sejarah, serta visi dan misi pondok pesantren. Peneliti juga akan mengajukan pertanyaan kepada *asatid* yang mengajar kitab washaya ini untuk memperoleh informasi seputar pembelajarannya, seperti tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukannya. Peneliti juga akan bertanya terkait bagaimana akhlak santri setelah mengkaji kitab *Washaya Al Abaa' Lil Abnaa'*. Selain itu peneliti juga akan mengajukan pertanyaan kepada beberapa santri putri kelas 3 Ibtitida terkait pembelajaran dan bagaimana sikap mereka terhadap teman mereka.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan suatu kejadian yang telah berlalu, biasa berbentuk tulisan, gambar, ataupun sebuah karya dari seseorang.<sup>10</sup> Dalam bukunya yang berjudul Dasar Metodologi Penelitian, Sandu Siyoti dan M. Ali Sodiq menjelaskan bahwa pengumpulan data melalui metode dokumentasi yaitu mencari data atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, prasasti, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Dokumen yang dikumpulkan tentunya beberapa dokumen yang relevan terkait Pondok Pesantren Al Falah.

## E. Teknik Analisis Data

---

<sup>10</sup> Sugiyono. Op. Cit., hal 29.

<sup>11</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodiq. Dasar Metodologi Penelitian, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77-78.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian, karena dalam analisis ini akan diperoleh temuan, baik itu temuan yang bersifat substantif maupun formal. Dalam pendekatan penelitian kualitatif data yang muncul berupa rangkaian kata-kata bukan rangkaian angka. Analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki sifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh, yang kemudian dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara.

Sirrajudin Saleh berpendapat bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mencari data serta menyusun data yang dilakukan secara sistematis, data tersebut diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, yang berakhir dengan membuat kesimpulan, sehingga akan mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti kali ini adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### 1. Reduksi Data

Karena data yang diperoleh sangatlah kompleks, masih kasar, dan juga belum tersusun secara sistematis maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara mereduksi data. Reduksi data dapat diartikan sebagai membuat rangkuman, memilih sebuah tema, membuat suatu kategori, dan pola tertentu sehingga mempunyai makna. Reduksi data ialah bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, memiliki, membuat, dan menyusun data ke

---

<sup>12</sup> Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 105-107.

arah pengambilan suatu kesimpulan. Melalui kegiatan ini maka data yang relevan akan disusun dan disistematiskan kedalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak dibutuhkan akan dibuang.

## 2. Display Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan display data. Display data merupakan proses penyajian data. Penyajian data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan dengan bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data juga dapat berbentuk table, grafik, maupun yang lainnya. Data yang disajikan harus disusun terlebih dahulu secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian, konsep, kategori dan lain sebagainya sehingga akan memudahkan para pembaca.

## 3. Kesimpulan

Setelah display data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga kesimpulan tersebut dapat berubah setiap waktu apabila tidak didukung dengan bukti yang kuat namun apabila kesimpulan yang diambil telah memperoleh dukungan yang konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Kesimpulan dari hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang akan diambil. Selain itu, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru dibidang ilmu yang belum pernah ada.

Temuan dapat berbentuk deskripsi terhadap suatu objek ataupun fenomena yang sebelumnya masih terlihat samar yang kemudian menjadi jelas setelah diteliti, dapat pula berupa hipotesis ataupun teori yang baru.